

***Post-Run Coffee* sebagai Praktik Konsumsi Simbolik pada Pelari di Jakarta**

Pusat

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



FAIZ IHSAN MILANDANI NUR SYAUQIE

1221003209

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasilkarya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie

Nim : 1221003209

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'F' followed by a horizontal line and a small flourish.

Tanggal : 05 Agustus 2026

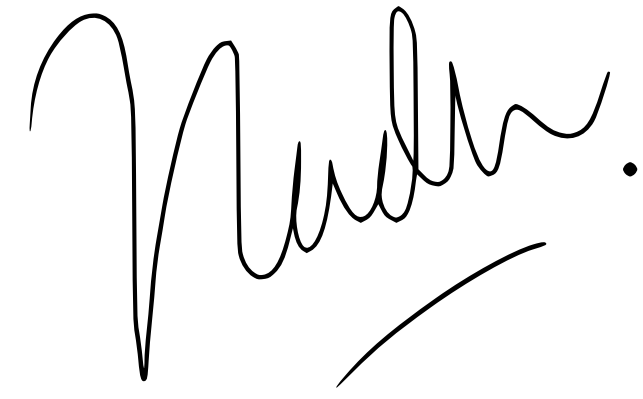
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie
NIM : 1221003209
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : "*Post-Run Coffee* sebagai Praktik Konsumsi
Simbolik pada Pelari di Jakarta Pusat"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie

Dewan Penguji

Pembimbing : Nadhifa Salsabila, S.I.Kom., M.B.A. ()

Penguji 1 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A ()

Penguji 2 : Dianingtyas Murtanti Putri, M.Si ()
31.08.2026

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Agustus 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “*Post-Run Coffee sebagai Praktik Konsumsi Simbolik pada Pelari di Jakarta Pusat*” dengan baik. Artikel ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie.

Penyusunan artikel ilmiah ini menjadi salah satu bagian dari perjalanan panjang penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bakrie. Dalam prosesnya, terdapat banyak hal yang dipelajari, tidak hanya mengenai penelitian dan dunia akademik, tetapi juga mengenai kesabaran, tanggung jawab, dan bagaimana tetap berjalan ketika proses yang dijalani tidak selalu mudah. Penulis menyadari bahwa sampai pada tahap ini bukanlah hasil dari usaha seorang diri. Ada doa, dukungan, ilmu, waktu, dan kebaikan dari banyak pihak yang turut mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. **Kedua orang tua penulis**, yang menjadi tempat penulis berpulang sekaligus alasan untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang selalu diberikan, serta segala pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis sendiri sempat meragukan kemampuan diri sendiri. Sampai di titik ini adalah salah satu pencapaian yang ingin penulis persembahkan untuk kalian.
2. **Ibu Prof. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.**, selaku Rektor Universitas Bakrie, yang telah memimpin dan memberikan ruang bagi penulis untuk menjalani proses pendidikan serta berkembang selama menjadi bagian dari Universitas Bakrie.
3. **Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas arahan dan

perhatian yang diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi.

4. **Ibu Nadhifa Salsabila, S.I.Kom., M.B.A.**, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan kesabaran selama proses penyusunan artikel ilmiah ini. Terima kasih telah membantu penulis melewati proses yang tidak selalu mudah dan terus mengarahkan penulis hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
5. **Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie**, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan berbagai pembelajaran selama penulis menjalani masa perkuliahan. Setiap ilmu yang diberikan tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik, tetapi juga menjadi bekal yang akan penulis bawa dalam perjalanan setelah menyelesaikan pendidikan ini.
6. **Dosen penguji**, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membantu penulis melihat penelitian ini dari sudut pandang yang lebih luas. Setiap masukan menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan penelitian ini.
7. **Para narasumber penelitian**, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita, pengalaman, dan pandangan mengenai kebiasaan *post-run coffee*. Terima kasih atas keterbukaan dan cerita yang diberikan. Tanpa kontribusi dari para narasumber, penelitian ini tentu tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
8. **Triangulator penelitian**, yang telah bersedia memberikan waktu, pandangan, serta informasi dari sisi pengelola *coffee shop*. Terima kasih telah membantu penulis melihat fenomena yang diteliti dari perspektif yang lebih luas dan memberikan kontribusi berarti dalam memperkuat penelitian ini.
9. **Sahabat-sahabat LS**, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa SMA hingga saat ini. Terima kasih karena tetap hadir di tengah perjalanan hidup yang terus berubah. Terima kasih atas bantuan, dukungan, cerita, tawa, dan kebersamaan yang diberikan.

10. **Teman-teman BMB**, yang telah menemani penulis selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Bakrie. Terima kasih untuk setiap tawa, obrolan, bantuan, kebersamaan, dan cerita yang telah dilalui bersama. Perjalanan kuliah mungkin akan tetap berjalan tanpa kalian, tetapi tentu tidak akan memiliki cerita yang sama.
11. **Nur Huda Rohman**, sebagai teman seperjuangan yang telah menemani proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan, diskusi, yang diberikan selama menjalani berbagai proses akademik hingga tahap akhir perkuliahan. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu bagian dalam perjalanan penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. **Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu**, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, maupun kebaikan dalam berbagai bentuk selama proses pendidikan dan penyusunan artikel ilmiah ini. Sekecil apa pun bantuan yang diberikan, semuanya memiliki arti dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap artikel ilmiah ini tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana aktivitas sederhana seperti minum kopi setelah berlari dapat memiliki makna sosial dan simbolik bagi para pelari.

Pada akhirnya, artikel ilmiah ini bukan hanya tentang hasil penelitian yang berhasil diselesaikan, tetapi juga tentang perjalanan panjang yang telah dilalui untuk sampai ke halaman terakhir. Ada banyak hal yang mungkin akan penulis lupakan dari masa perkuliahan, tetapi orang-orang yang hadir, membantu, dan menemani perjalanan ini akan selalu menjadi bagian dari cerita yang penulis bawa setelah meninggalkan bangku perkuliahan.

Jakarta, 05 Agustus 2026

Penulis

Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie
NIM : 1221003209
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk ,memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“*Post-Run Coffee* sebagai Praktik Konsumsi Simbolik pada Pelari di Jakarta Pusat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusi ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih meida/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 05 Agustus 2026



Yang menyatakan,

Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie

***Post-Run Coffee* sebagai Praktik Konsumsi Simbolik pada Pelari di Jakarta**

Pusat

Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie

ABSTRAK

Fenomena *post-run coffee* semakin banyak ditemukan seiring berkembangnya budaya lari di kawasan perkotaan, khususnya Jakarta Pusat. Aktivitas ini tidak hanya dilakukan sebagai bentuk konsumsi setelah berolahraga, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman sosial yang menyertai aktivitas lari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik *post-run coffee* dimaknai sebagai bentuk konsumsi simbolik melalui aktivitas, interaksi, dan proses pembentukan makna di kalangan pelari. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam terhadap lima pelari aktif di Jakarta Pusat dan satu triangulator dari pihak pengelola *coffee shop*. Analisis penelitian menggunakan kajian komunikasi sebagai proses pembentukan makna, perilaku konsumen, konsumsi simbolik, serta konsep komunikasi sebagai proses signifikasi dan diferensiasi sosial yang dikaitkan dengan pemikiran Jean Baudrillard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *post-run coffee* dimaknai secara beragam sebagai ruang untuk membangun relasi, menikmati kebersamaan, memberikan *self-reward*, mengeksplorasi pengalaman, serta memperoleh kenyamanan dan waktu beristirahat setelah berlari. Nilai simbolik tidak terutama terletak pada kopi sebagai produk, tetapi pada kebersamaan, percakapan, relasi, dan pengalaman yang menyertai aktivitas tersebut. Perbedaan pemaknaan juga terlihat pada preferensi pelari terhadap *coffee shop*, seperti lokasi, kenyamanan, suasana, kebiasaan, merek, dan keinginan mencoba tempat baru. Perbedaan tersebut menunjukkan diferensiasi sosial yang lebih berkaitan dengan gaya hidup, preferensi, kebutuhan, dan orientasi sosial daripada status ekonomi. *Post-run coffee* juga menjadi ruang komunikasi yang memungkinkan pelari bertukar pengalaman, mengomunikasikan preferensi dan identitas, serta membangun afiliasi sosial melalui interaksi. Temuan penelitian ini terbatas pada pengalaman lima informan pelari di Jakarta Pusat sehingga tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi pemaknaan *post-run coffee* pada seluruh pelari atau wilayah lain.

Kata Kunci: Konsumsi Simbolik, *Post-Run Coffee*, Pelari, Gaya Hidup, Jean Baudrillard.

***Post-Run Coffee as a Symbolic Consumption Practice among Runners in
Central Jakarta***

Faiz Ihsan Milandani Nur Syauqie

ABSTRACT

The phenomenon of post-run coffee has become increasingly common alongside the growth of running culture in urban areas, particularly in Central Jakarta. This activity is not only practiced as a form of consumption after exercise but has also become part of the social experience that accompanies running activities. The phenomenon of post-run coffee has become increasingly common alongside the development of running culture in urban areas, particularly Central Jakarta. This activity is not only practiced as a form of consumption after exercise but has also become part of the social experience accompanying running activities. This study aims to examine how post-run coffee is interpreted as a form of symbolic consumption through activities, interactions, and meaning-making processes among runners. This study employs a descriptive qualitative approach using in-depth interviews with five active runners in Central Jakarta and one triangulator from the management of a coffee shop. The analysis draws on communication as a process of meaning-making, consumer behavior, symbolic consumption, and the concept of communication as a process of signification and social differentiation associated with Jean Baudrillard's perspective. The findings show that post-run coffee is interpreted in various ways, including as a space for building relationships, enjoying togetherness, providing self-reward, exploring experiences, and gaining comfort and time to rest after running. Its symbolic value lies not primarily in coffee as a product, but in the togetherness, conversations, relationships, and experiences associated with the activity. Differences in interpretation are also reflected in runners' preferences for coffee shops, including location, comfort, atmosphere, familiarity, brand, and the desire to explore new places. These differences indicate that social differentiation is more closely related to lifestyle, preferences, needs, and social orientations than to economic status. Post-run coffee also serves as a communication space that allows runners to exchange experiences, communicate their preferences and identities, and develop social affiliations through interaction. The findings of this study are limited to the experiences of five runners in Central Jakarta and are therefore not intended to generalize the meaning of post-run coffee among all runners or across other locations.

Keywords: *Symbolic Consumption, Post-Run Coffee, Runners, Lifestyle, Jean Baudrillard.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1. Rumusan Masalah	11
1.2. Tujuan Penelitian.....	11
1.3. Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1. Manfaat Teoritis	11
1.3.2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Kajian Teori.....	13
2.1.1 Komunikasi sebagai Proses Pembentukan Makna.....	13
2.1.2 Perilaku Konsumen (<i>Consumer Behavior</i>)	14
2.1.3 Konsumsi Simbolik (<i>Symbolic Consumption</i>)	16
2.1.4 Komunikasi sebagai Signifikasi dan Diferensiasi Sosial	18
2.1.5 Aktivitas dan Interaksi Sosial Pelari	19
2.1.6 <i>Post-run Coffee</i>	21
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	23
2.3. Model Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.2. Objek dan Subjek Penelitian	32

3.2.1.	Subjek Penelitian.....	32
3.2.2.	Objek Penelitian.....	37
3.3.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1.	Sumber Data.....	38
3.3.2.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.	Teknik Analisis Data	39
3.5.	Pengujian Keabsahan Data.....	41
3.6.	Operasionalisasi Konsep	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2.	Hasil Penelitian	51
4.2.1	Konsumsi sebagai Simbol Identitas	52
4.2.2	Konsumsi sebagai Diferensiasi Sosial	62
4.3.	Pembahasan.....	77
4.3.1	Perilaku Konsumsi Kopi sebagai Penanda Identitas dan Diferensiasi Sosial Pelari.....	78
4.3.2	<i>Post-run Coffee</i> sebagai Praktik Signifikasi dalam Pembentukan Identitas Pelari Perkotaan.....	83
4.3.3	Diferensiasi Sosial melalui Perbedaan Gaya Hidup dalam Praktik <i>Post-run Coffee</i>	88
4.3.4	Kaitan dengan Ilmu Komunikasi	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		104
5.1.	Kesimpulan	104
5.2.	Saran.....	106
5.2.1	Saran Teoritis.....	106
5.2.2	Saran Praktis	108
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kegiatan Olahraga Masyarakat Indonesia	1
Gambar 1. 2 Pocari Sweat Run	3
Gambar 1. 3 Aktivitas Setelah Lari	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Ali.....	33
Gambar 3. 2 Dokumentasi wawancara dengan Marsya	34
Gambar 3. 3 Dokumentasi wawancara dengan Yoga.....	35
Gambar 3. 4 Dokumentasi wawancara dengan Sunarti	36
Gambar 3. 5 Dokumentasi wawancara dengan Gibrand.....	36
Gambar 3. 6 Dokumentasi wawancara dengan Regina.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4. 1 Rangkuman Konsumsi sebagai Simbol Identitas	61
Tabel 4. 2 Rangkuman Konsumsi sebagai Diferensiasi Sosial	76
Tabel 4. 3 Perilaku Konsumen dalam memilih Brand Kopi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Narasumber	113
Lampiran 2. Transkrip Triangulator	159
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Informan dan Triangulator	166